



KR-Antara/Ampela.

**PTM TERBATAS:** Sejumlah murid mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di Sekolah Dasar Negeri 24 Banda Aceh, Jumat (24/9). Pemerintah kembali mengizinkan sejumlah sekolah dari berbagai tingkatan pendidikan menggelar PTM terbatas dengan sistem pembagian waktu dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat setelah Aceh keluar dari zona merah Covid-19.

## Nadiem Ajak Bangsa Buatan Indonesia

**JAKARTA (KR)** - Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyebutkan, seluruh pihak perlu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap inovasi yang dilahirkan anak-anak bangsa sebagai upaya penguatan kemandirian dan kedaulatan negeri.

"Mulai hari ini kita akan memantapkan langkah kita untuk menggapai tujuan dan harapan, dengan meluncurkan Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (Gernas BBI)," ujar Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, saat memberi sambutan dalam acara Peluncuran Awal Bangsa Buatan Indonesia melalui kanal YouTube Kemendikbud, Jumat (24/9).

Pemulihan pendidikan dan kebudayaan Indonesia saat ini ditentukan para pengajar dan para pelaku budaya yang terus bergerak mewujudkan merdeka belajar dan merdeka berkarya. Menurut Nadiem, hal ini juga sejalan dengan pendidikan dan ekonomi yang juga memainkan peran strategis dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, yakni pembangunan

yang memenuhi kebutuhan hidup manusia masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan di masa depan.

"Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sektor pendidikan dan kebudayaan harus bersinergi dalam sektor ekonomi. Kita perlu menghilangkan sekat-sekat di antara keduanya, sehingga inovasi yang lahir dari lingkungan pendidikan dan kebudayaan dapat memberikan dampak yang lebih besar pada pembangunan bangsa," ucap Nadiem.

Gernas BBI yang diluncurkan ini mempunyai salah satu program, yakni memberikan pelatihan digital marketing bagi para pelajar vokasi dengan pemateri yang berasal dari kalangan Kementerian komunikasi dan Informatika, Asosiasi Informasi Indonesia dan komunitas pegiat UMKM. Pelatihan yang diberikan difokuskan untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan keahlian dalam menunjang proses onboarding UMKM pendidikan vokasi.

(Ati)-d

## UWM Belum Berencana PTM

**YOGYA (KR)** - Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta masih belum berencana memberlakukan perkuliahan tatap muka (PTM). Meski begitu, jika suatu saat pemerintah mewajibkan PTM, pihaknya secepatnya melakukan pengaturan jadwal kuliah untuk menyesuaikan kapasitas kelas.

"Kelas hanya boleh diisi maksimal 50 persen dari kapasitas. Begitu juga semua dosen, tenaga pendidik, maupun mahasiswa tidak boleh membuka masker ketika sedang berinteraksi," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UWM Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini, Jumat (24/9).

Prof Ambar mengatakan, munculnya kasus atau kluster di lingkungan pendidikan yang terjadi di sejumlah daerah perlu dijadikan bahan evaluasi bersama. Supaya kasus serupa tidak terulang, sehingga penegakan prokes harus dilaksanakan secara ketat dan disiplin.

Salah satu caranya mahasiswa yang masuk juga perlu dibatasi. Misalnya, disesuaikan dengan pengaturan jadwal kuliah dan pemberlakuan shift kegiatan. Dengan demikian, mereka akan masuk dan berada di kampus secara bergantian.

"Selama melakukan aktivitas di kampus masker hanya boleh dibuka ketika makan atau minum dan dilakukan ketika sendirian. Termasuk ketika jam istirahat (tidak sedang kuliah), semua juga wajib menerapkan jaga jarak," terangnya.

(Ria)-d

## 308 PTS Siap Merger di Tahun 2021

**JAKARTA (KR)** - Kemendikbudristek terus mengupayakan merger atau penggabungan sejumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Adapun PTS yang didorong untuk merger tersebut adalah PTS kecil yang memiliki kendala sumberdaya, tata kelola hingga finansial.

Demikian disampaikan Direktur Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek, Ridwan dalam konferensi pers Akselerasi Program Penggabungan atau Penyatuan PTS Tahun 2021 di Jakarta, Jumat (24/9). "Untuk tahun ini dari pendataan kita mendapatkan ada 308 PTS yang siap bergabung atau menyatu pada tahun ini," kata Ridwan.

Menurutnya, jumlah PTS yang ingin melakukan merger terus meningkat. Ia menilai akhirnya banyak PTS yang mulai sadar jika langkah penggabungan adalah jalan terbaik untuk pertumbuhan kampus.

Ridwan pun membandingkan data merger PTS lima tahun terakhir. Bahkan total kampus merger lima tahun terakhir lebih sedikit daripada rencana merger di tahun ini. "Kalau kita bandingkan 2015 sampai 2020 itu selama lima tahun hanya 500 yang mau menggabungkan diri, tahun ini saja sudah 308," terangnya.

Namun, pada rentang 2015 hingga 2020 itu akhirnya didapatkan 280 PTS yang melakukan merger. Atas merger 280 PTS itu, lahirlah 109 PTS. "Lahirlah 109 PTS yang memenuhi kriteria sehat tata kelola, sehat sumber daya dan sehat finansial," katanya.

(Ati)-d

## EKONOMI

### Menurun, PII Triwulan II/2021

**JAKARTA (KR)** - Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II tahun 2021 mencatat kewajiban netto mencapai 264,1 miliar dolar AS (23,8 persen dari PDB), menurun dibandingkan dengan kewajiban netto pada akhir triwulan I tahun 2021 sebesar 267,5 miliar dolar AS (25,2 persen dari PDB). Penurunan tersebut disebabkan peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang lebih besar dari peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN).

Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Jumat (24/9) mengatakan, posisi AFLN Indonesia meningkat berkontribusi oleh transaksi aset investasi langsung dan investasi lainnya. "Adapun posisi AFLN pada akhir triwulan II 2021 tumbuh 1,2 persen (qtd), dari 410,2 miliar dolar AS pada akhir triwulan sebelumnya menjadi 415,0 miliar dolar AS," jelasnya.

Selain karena faktor transaksi, peningkatan posisi AFLN juga ditopang oleh faktor revaluasi akibat pelemahan dolar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia dan peningkatan indeks saham di sebagian besar negara penempatan aset. Peningkatan posisi KFLN Indonesia disebabkan oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio. Posisi KFLN Indonesia meningkat 0,2 persen (qtd) dari 677,7 miliar dolar AS pada akhir triwulan I 2021 menjadi 679,1 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2021.

"Posisi KFLN yang meningkat tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio seiring persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik," beber Erwin.

(Lmg)

## 10 KOPERASI DI DIY TERIMA HIBAH BARANG

# Pasar Komunitas, Terobosan Tata Kelola Bahan Baku

**YOGYA (KR)** - Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) DIY dengan menggunakan realokasi Dana Keistimewaan (Danais) 2021 mencoba mengembangkan skema pembelian terhadap produk-produk yang mengalami fluktuasi harga melalui skema Pasar Komunitas. Pasar Komunitas ini merupakan suatu terobosan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sinergis terkait tata kelola bahan baku.

Menurut Kepala Diskop UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, beberapa minggu terakhir karena melemahnya konsumsi masyarakat, banyak harga panen barang pertanian yang mengalami fluktuasi di antaranya bawang merah, cabai, telur ayam, jagung dan salak. Komoditas-komoditas tersebut merupakan produk strategis daerah yang harus segera disikapi dengan skema Pasar

Komunitas. "Melalui penyerapan produk-produk pertanian dan perikanan sekaligus bahan baku lain yang sedang lesu, Pemda DIY berupaya meningkatkan daya beli petani atau masyarakat yang berusaha di sektor hulu," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (24/9).

Siwi menjelaskan, pembelian tersebut kemudian dihibahkan kepada Koperasi Produksi atau Koperasi Pe-

masaran yang memiliki jejaring kepada UMKM anggota atau non-anggota agar bahan baku tersebut dapat diolah sehingga memiliki nilai tambah. Pascadiolah UMKM binaan Koperasi, maka skema pemasaran akan didukung baik melalui koperasi, UMKM pelaku usaha, marketplace, hingga Pemda DIY melalui marketplace SiBakul Jogja.

"Ada 10 koperasi di DIY yang akan menerima hibah barang dalam skema Pasar Komunitas untuk selanjutnya disalurkan kepada UMKM-UMKM pengolah bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai tambah. Upaya yang memperpanjang rantai pasok ini merupakan penanganan dari hulu hingga ke hilir, sehingga bahan baku yang dibeli secara layak. Kemudian diolah

agar mempunyai nilai tambah hingga dipasarkan dengan ekonomis, akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat," terangnya.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho menambahkan, Pemda DIY tengah menyiapkan pasar komunitas untuk pemberdayaan dan akan menyerap bahan baku pangan yang mengalami fluktuasi harga.

Koperasi pengolah akan membeli bahan baku kemudian diolah supaya meningkatkan nilai lebih terhadap olahan bahan baku tersebut. "Setelah produk olahan tersebut jadi maka bisa dijual sendiri atau dijual kepada koperasi pemasaran termasuk bantuan ongkos kirim (ongkir) gratis juga sudah disiapkan melalui Danais," ungkapnya.

(Ira)

## Bidik Ekspor, Kadin DIY Fasilitasi Kurasi UMKM

**YOGYA (KR)** - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY terus berupaya mendukung dan mempercepat bangkitnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY yang terdampak pandemi Covid-19. Upaya tersebut melalui fasilitasi kurasi produk UMKM yang akan terus dilakukan untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM di wilayah DIY.

Waketum Bidang UMKM, Koperasi dan Digital Marketing Kadin DIY Hermawan Ardiyanto mengatakan, Kadin DIY setidaknya sudah mengkurasi setidaknya 30 UMKM yang rutin dilakukan setiap dua pekan sekali sesuai kategori produknya seperti anyaman, kulit, herbal dan sebagainya. Selain kurasi, memberikan umpan balik dari pasar akan produk



KR-Istimewa

**Tim kurator Kadin DIY melakukan kurasi produk UMKM sektor anyaman serat alam.**

UMKM sehingga ada interaksi dan perbaikan supaya kualitas produk semakin meningkat.

"Kualitas produk UMKM DIY sebenarnya sudah bagus, tetapi yang menjadi kendala terbesar rata-rata adalah keberlanjutan atau kontinuitas produksi. Ini menjadi PR beras dalam kurasi ada-

lah keberlanjutan produksi, sehingga UMKM harus punya komitmen mampu memenuhi keberlanjutan produksinya," katanya di Yogyakarta, Jumat (24/9).

Hermawan menyampaikan, Kadin DIY melalui bidang UMKM, Koperasi dan Digital Marketing kembali mengadakan

kurasi untuk produk UMKM yang diikuti 20 peserta dari sektor anyaman serat alam yang ada di wilayah Sleman di Gedung Dekranasda Sleman, Rabu (22/9). Kurator terdiri dari Emirita Pratiwi, Lia Mustafa, Indah Rahayu dan Riza. Kegiatan serupa telah dilaksanakan dengan Dinas Koperasi dan umkm Kulonprogo, Selasa (14/9) dan akan terus dilakukan untuk mendorong ekspor produk-produk UMKM di wilayah DIY.

"Kami juga melakukan sosialisasi program 1000 aggregator bisnis untuk pemasaran produk UMKM DIY. Kemudian bantuan pengiriman produk ke Amerika Serikat (AS) dan Timur Tengah dan bantuan 100 paket Marketing kit plus website untuk UMKM di wilayah DIY," ujarnya.

(Ira)

## Telkom Dukung PON XX Papua 2021

**JAYAPURA (KR)** - Sebagai digital telco terdepan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berkomitmen untuk mensukseskan perhelatan akbar Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, pada 2-15 Oktober 2021. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PON XX Papua Tahun 2021 antara Telkom dan Pengurus Besar PON XX Papua 2021 dilakukan Senior Vice President Corporate Communication dan Investor Relation Telkom Ahmad Reza dan Ketua Harian PB PON XX Papua 2021 Yunus Wonda.

Acara ini disaksikan Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate, Plt Sekda Provinsi Papua M Ridwan Rumasukun, Ketua Bidang II PB PON XX Papua 2021 Roy Letlora, Direktur Utama Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi



KR-Istimewa

**Penandatanganan kerja sama Telkom dan PB PON XX Papua 2021.**

(BAKTI) Kemenkominfo Anang Achmad Latif, Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah dan Direktur Utama Telkomsel Hendri Mulya Syam di Jayapura, Kamis (23/9).

Ririek mengatakan, TelkomGroup menyediakan Digital Connectivity, Digital Platform, & Digital Service di area pertandingan (venue), hotel dan

akomodasi, bandara, media center, dan security. "Secara umum, layanan yang diberikan berupa internet dengan total bandwidth lebih dari 11,5 Gbps. Untuk mendukung kelancaran konektivitas selama berlangsungnya acara, Telkom juga telah membuat sistem pencadangan (backup) 99,9 persen," ujarnya.

(San)